

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, dengan data diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.1.1 Indeks LQ45

Menurut Utomo (2016) indeks LQ45 merupakan nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham paling *likuid* dan memiliki nilai *kapitalisasi* besar dan merupakan indikator *likuidasi*. Indeks LQ45 disesuaikan setiap enam bulan (awal Februari dan awal Agustus) yang dipilih berdasarkan 45 saham yang paling *likuid*. Oleh karena itu, saham-saham yang masuk dalam indeks akan selalu berubah. Sejak diperkenalkan pada Februari 1997, ukuran utama *likuiditas* perdagangan emiten ditentukan oleh nilai transaksi di pasar regular. Sesuai dengan situasi perkembangan pasar, standar *likuiditas* semakin disempurnakan, dan sejak peninjauan pada Januari 2005 jumlah hari perdagangan dan frekuensi perdagangan telah dimasukkan ke dalam standar pengukuran *likuiditas*. Kriteria yang masuk dalam indeks LQ45 yang dikeluarkan oleh BEI yaitu :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.

2. Saham masuk ke jajaran teratas yang dipilih berbobot dengan Nilai Transaksi, Kapitalisasi pasar, Jumlah Hari Perdagangan, dan Frekuensi Transaksi di pasar reguler selama periode 12 bulan terakhir.
3. Saham dimasukkan dalam perhitungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Saham harus memiliki kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan, frekuensi perdagangan yang tinggi dan transaksi di Pasar Reguler (www.idx.co.id).

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013:8) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *survey*. Metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013:147).

Menurut (Sugiyono, 2013) metode *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis pada perusahaan LQ45 periode 2017-2021. Penelitian ini akan mendeskripsikan variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 tahun 2017-2021.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sahir (2021:16) memaparkan bahwa variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih yaitu “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba”, maka terdapat 4 (empat) variabel yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen (bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (terikat) yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sekaran (2006) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik itu pengaruh positif maupun pengaruh secara negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Kepemilikan Manajerial (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Profitabilitas (X_3).

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sekaran (2006) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti yang menjadi faktor yang berlaku dalam sebuah investigasi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Manajemen Laba (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
1.	Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan manajerial merupakan persentase saham yang dimiliki manajemen termasuk komisaris dan direksi yang berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan (Midiastuty & Machfoedz, 2013).	Persentase kepemilikan saham manajer dengan total saham perusahaan	$\frac{\text{Jumlah Saham Manajer}}{\text{Total Saham Perusahaan}} \times 100\%$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar	<i>Firm Size</i>	Total Aset	Rasio

		kecilnya berdasarkan pada total asset suatu perusahaan, semakin besar total asset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Devanka et al., 2022). Menurut Effendi dan Ulhaq (2021:5) besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah karyawan.			
3.	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, asset dan ekuitas (Toni & Anggara, 2021:11).	ROA (Return On Asset)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
4.	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan perilaku seorang manajer yang “bermain” dengan elemen <i>discretionary accruals</i> dalam menentukan tingkat laba. Untuk mendapatkan <i>Discretionary accruals</i> (DA) dihitung menggunakan Modified Jones’ model modifikasi	Menentukan TA (<i>Total Accrual</i>) Menentukan nilai parameter α_1, α_2 , dan α_3 Menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan asset tahun sebelumnya (Ait-1)	$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ $TA_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta RE_{it} + \alpha_3 PPE_{it} + \epsilon_{it}$ $\frac{TA_{it}}{A_{it} - 1} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta RE_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \epsilon_{it}$	Rasio

dengan mencari nilai total akrual, kemudian nilai total akrual diestimasi dengan OLS (<i>Ordinary Last Square</i>), mencari <i>Non Discretionary Accrual</i> (NDA), lalu menentukan nilai DA (<i>Discretionary Accruals</i>) (Dechow et al., 1995).	Menghitung nilai NDA (<i>Non Discretionary Accruals</i>)	$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta RE_{vit}}{A_{it} - 1} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$
	Menentukan nilai DA (<i>Discretionary Accruals</i>)	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), *website*, perpustakaan umum maupun Lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain lain (Hermawan, 2005:164).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebagai sumber informasi untuk ditarik kesimpulan berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan (Lubis, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ45 tahun 2017-2021. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel penelitian yang ditetapkan atau

ditentukan dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu (Anshori & Iswati, 2020). Berikut merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni perusahaan LQ45 tahun 2021:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	AALI	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
5.	ASII	Astra International Tbk
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13.	BUKA	Bukalapak.com Tbk
14.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
16.	EXCL	XL Axiata Tbk
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk

18.	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
24.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
28.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
29.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat
31.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
32.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
33.	PTBA	Bukit Asam Tbk
34.	PPTP	PP (Persero) Tbk
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
37.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
38.	TINS	Timah Tbk
39.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
40.	TLKM	Telekom Indonesia (Persero) Tbk
41.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
42.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
43.	UNTR	United Tractors Tbk
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
45.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah oleh peneliti)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 81). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti yang mana peneliti mengambil sampel tersebut untuk untuk ditarik kesimpulannya yang akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini akan menggunakan suatu teknik yang disebut sebagai teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini yaitu *Non Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-2019) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penilaian itu diambil apabila memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan topik penelitian. Kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang secara konsisten tercatat sebagai emiten LQ45 selama periode 2017-2021.
3. Emiten LQ45 yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial sesuai dengan yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Perusahaan yang mengalami keuntungan selama periode pengamatan.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.	45
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar dalam LQ45 secara berturut-turut tahun 2017-2021.	(19)
3.	Perusahaan LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2017-2021.	(0)
4.	Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial sesuai dengan yang disajikan dalam laporan keuangan	(7)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan.	(2)
	Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian .	17

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan populasi sebanyak 45 perusahaan diambil 17 perusahaan untuk dijadikan sampel penelitian Jumlah total sampel penelitian (17 perusahaan x 5 tahun = 85 sampel). Berikut 17 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4.	ASII	Astra International Tbk
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk

6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11.	GGRM	Gudang Garam Tbk
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14.	PPTP	PP (Persero) Tbk
15.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16.	UNTR	United Tractors Tbk
17.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah oleh peneliti

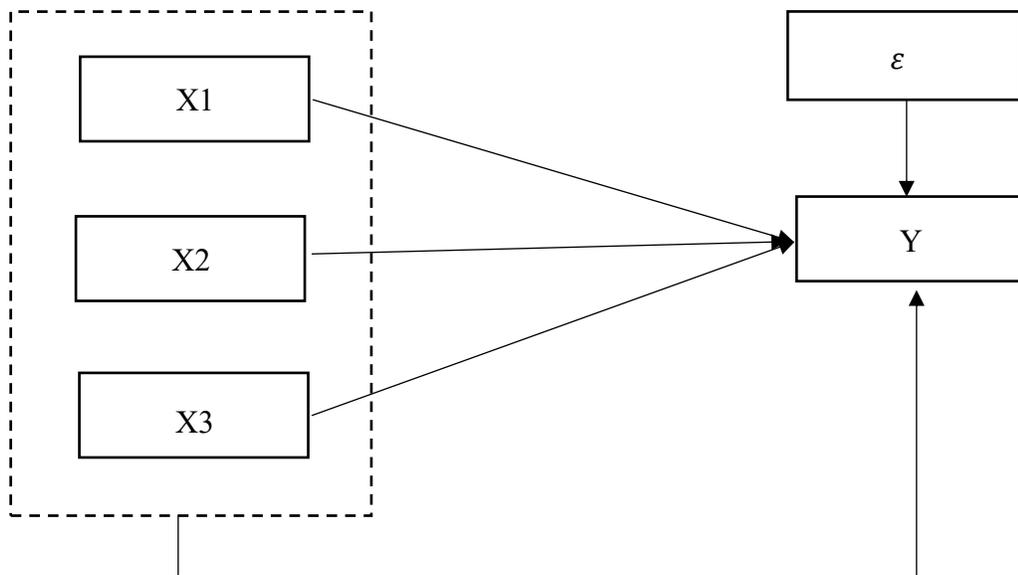
3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai, informasi dan data dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Prosedur yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu :

1. Studi pustaka (*library research*), Studi kepustakaan yaitu penelitian yang mengkaji literatur, buku, dan media lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data seperti Laporan Keuangan Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2017-2021 untuk kemudian dianalisis kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Informasi tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen/ variabel bebas yaitu Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan variabel dependen/ variabel terikat yaitu Manajemen Laba, maka disajikan model/paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model/Paradigma Penelitian

Keterangan :

X₁ = Kepemilikan Manajerial

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Profitabilitas

Y = Manajemen Laba

ε = Residual (Variabel lain yang mempengaruhi Y namun tidak diteliti oleh penulis)

————▶ = Secara Parsial

-----▶ = Secara Simultan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Ulfah et al., (2022:1) Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Dalam mengolah data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak yaitu *E-views* 11.0 SV. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013: 146) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016) data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut Wardjono (2009) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul Ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Dalam penelitian ini menggunakan rumus matematis dari regresi data panel yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

β_0 : Konstanta

X1 : Kepemilikan Manajerial

X2 : Ukuran Perusahaan

X3 : Profitabilitas

$\beta_{(1,2,3)}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : *Error term*

t : Waktu

i : Perusahaan

Menurut Basuki & Prawoto (2016) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

1. *Common Effect*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Last Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model fungsi regresi sampel. Adapun model persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

menunjukkan periode *cross section* (individu) dan t menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen *error* dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit *cross section* dapat dilakukan.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect*

menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara objek yang diteliti namun intersepanya sama antar waktu (*time invariant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope tetap antar perusahaan dan antar waktu). Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Last Squares Dummy Variable* (LSDV). Model *Fixed Effect* dapat ditulis dengan persamaan berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heterokedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Last Square* (GLS). Dengan demikian persamaan model *random effect* dituliskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_{it} + \omega_{it}$$

3.2.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow disebut juga dengan uji statistik F. Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau metode *fixed effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect*, pengujian ini dilakukan dengan *EViews 12*. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model *random effect* atau model *common effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang diajukan dalam uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Last Square (OLS)* meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heterokedastisitas, Multikolinearitas dan Normalis (Basuki & Prawoto, 2016). Namun, tidak semua uji

asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS.

- a. Uji linearitas hampir tidak dilakukan pada setiap model regresi linier. Karena sudah diasumsikan bahwa setiap model linier. Kalaupun harus dilakukan semata-mata untuk melihat sejauh mana tingkat linieritasnya.
- b. Uji Normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.
- c. Uji Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Jika variabel bebas hanya satu, maka tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
- d. Uji Heterokedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, dimana data panel lebih dekat ke ciri data *cross section* dibandingkan *time series*.
- e. Uji Autokorelasi hanya terjadi pada data *time series*. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) tidak akan berarti.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik pada metode OLS dipakai, cukup menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas saja.

1. Uji Normalitas

Menurut Basuki & Prawoto (2016) uji normalitas menunjukkan adanya penyebaran data yang normal dalam artian mengikuti asumsi distribusi data yang

normal dalam sebuah sebaran data. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas, begitu juga sebaliknya. Uji normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk* dan *Jarque Bera*. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Jarque-bera*. Ketentuannya yaitu jika nilai probabilitas *Jarque-bera* $> 0,05$ maka data yang digunakan bersifat normal, sebaliknya jika nilai probabilitas *Jarque-bera* $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen artinya antara variabel satu dengan yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Dalam penelitian ini pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi diantara masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas dan sebaliknya jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu jika H_0 tidak terdapat multikolinearitas sedangkan jika H_1 terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas yang terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan Uji Glesjer. Ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat di probabilitas signifikansi, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengundang adanya heterokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka terdapat heterokedastisitas dalam data model.

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{x1} = 0$ Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

$H_{a1}: \beta_{x1} > 0$ Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif secara parsial terhadap manajemen laba.

$H_{02}: \beta_{x2} = 0$ Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

$H_{a2}: \beta_{x2} > 0$ Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap manajemen laba.

$H_{03}: \beta_{x3} = 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

$H_{a3}: \beta_{x3} > 0$ Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap manajemen laba.

b. Secara simultan

$H_{04} : \beta_{yx1} : \beta_{yx2} : \beta_{yx3} = 0$ Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a4} : \beta_{yx1} : \beta_{yx2} : \beta_{yx3} \neq 0$ Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident Level*)

Dalam penelitian ini tingkat keyakinan sebesar 95%, dengan titik kritis atau alpha (α) sebesar 5%.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial

Menurut Sugiyono (2015) penetapan signifikansi secara parsial menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

t_{hitung} = nilai yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

n = jumlah data (sampel)

r = nilai koefisien parsial

Uji t ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mencari t_{tabel} maka derajat kebebasan (df) untuk korelasi *product moment* yaitu $df=n-2$.

b. Secara Simultan menggunakan uji F

Menurut Sugiyono (2015) untuk menentukan F_{hitung} dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Derajat kebebasan korelasi berganda $df= (n-k-1)$.

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

- Terima H_0 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau

Jika nilai probabilitas > signifikansi

Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

- Tolak H_a : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau:

Jika nilai probabilitas < signifikansi

Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Secara Simultan

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas < 0,05) maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas > 0,05) maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh

- H_a : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$, berpengaruh positif.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.